

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM PT MARUKI MAKASSAR**

Diajukan oleh :

**DAHLIA
4516012016**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam
PT. Maruki Makassar

Nama Mahasiswa : Dahlia

Stmbuk/NIM : 4516012016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

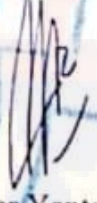
Tempat penelitian : Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mullis Ruslan, SE., M.Si


Dr. Munawar Yantahin, ST., M.BA

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen



Dr. H.A. Artudjuna Mane, SE., M.Si., SH., MH.


Indravani Nur, S.Pd., SE., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahlia
NIM : 4516012016
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam PT.
Maruki Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.



Makassar, 14 September 2020

Dahlia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman jahiliah menuju pada zaman beradab pada saat ini. Tugas akhir yang berjudul “ Analisi Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar” Dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi terutama kepada :

1. Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr, Hj, Herminawaty AB, SE., M.Si selaku wakil dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
4. Ibu Indrayani Nur S.Pd., SE., M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Bapak Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan Dr. Munawar Yantahin, ST., M.BA selaku pembimbing II yang juga telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktunya

untuk memberikan bimbingan dan penarah selama penyusunan tugas akhir.

6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa beserta seluruh staf yang telah memberikan ilmu pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis menjadi luas.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi doa dan dukungan.
8. Bapak H. Ma'rufi Kurdin selaku kepala koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar yang telah memberikan izin penelitian.
9. Teruntuk untuk sahabat-sahabat seperjuanganku Samsinar, Ria Galuh Wulandari, Nabila Amalia Idris, Fardhani Winda Sari, Irmawati, Rezky fauziah Laeka, A.Suraida yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2016 Fakultas ekonomi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang, selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh pihak, semoga kebaikan yang telah diberikann oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi ALLAH SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 14 September 2020

Penulis

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM

PT. MARUKI MAKASSAR

Oleh :

DAHLIA

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Dahlia. 2020. Skripsi. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar, dibimbing oleh Dr.Muhlis Ruslan, SE., M.Si dan Dr.Munawar Yantahin., ST., M.BA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar. Objek penelitian adalah koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada rasio likuiditas kurang efisien selama tiga tahun 2016-2018 dilihat dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* karena karena tiap tahunnya tidak memenuhi rata-rata standar industry. Sedangkan untuk rasio solvabilitas tidak efisien dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* karena setiap tahun hutang meningkat sedangkan aktiva kurang mampu memenuhi kewajibannya. Sedangkan untuk rasio rentabilitas dalam keadaan efisien dilihat dari *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* karena untuk menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan modal sendiri dan total aktiva begitu baik.

Kata kunci : analisis kinerja keuangan pada koperasi.

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS THE SAVINGS AND LOAN
COOPERATIVE PT. MARUKI MAKASSAR**

By :

DAHLIA

**Prodi Managemet Faculty Economics ang Business
University of Bosowa**

ABSTRACT

Dahlia. 2020. Skripsi. Financial performance analysis at The Savings and Loan Cooperative of PT. Maruki Makassar. Supervised by Dr. Muhlis Ruslan.,SE.,M.Si dan Dr. Munawar Yantahin.,ST.,M.BA.

The purpose of this study to determine the financial performance of the savings and loan cooperative of PT. Maruki Makassar. The analytical tool used is the quantitative descriptive analysis method, the liquidity ratio, the solvency ratio and the profitability ratio.

The results showed that the financial performance at the quality ratio was less efficient for the three years 2016-2018 seen from the current ratio, quick ratio, cash ratio because each year does not meet the average industry standart. Meanwhile, the solvency ratio is not efficient as seen from the debt to asset ratio and debt to equity ratio because every year the debt increases while the assets are not able to fulfill their obligations. Meanwhile, the profitability ratio in an efficient state is seen from the return on asset (ROA) and return on equity (ROE) because to produce the remaining results of the business using own capital and total assets is so good.

Keywords : Financial performance analysis in cooperative.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	6
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	6
2.1.3 Rasio-Rasio Keuangan	12
2.1.4 Koperasi	17
2.1.5 Standar penilaian rasio keuangan.....	24

2.2 Kerangka Pikir	28
2.3 Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Sumber Data.....	31
3.5 Metode Analisis	32
3.6 Definisi Operasional.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Gambaran umum Koperasi PT Maruki Makassar	38
4.1.1 Sejarah singkat Koperasi PT Maruki Makassar	38
4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi PT Maruki Makassar ...	38
4.2 Deskripsi Data	44
4.3 Analisis Data dan Pembahasan.....	47
4.3.1 Rasio Likuiditas.....	47
4.3.2 Rasio Solvabilitas.....	51
4.3.3 Rasio Rentabilitas.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Penilaian Rasio Keangan	24
Tabel 4.1 Neraca Koperasi PT Maruki Makassar	44
Tabel 4.2 Laba rugi Koperasi PT Maruki Makassar	46
Tabel 4.3 <i>Current ratio</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018.....	47
Tabel 4.4 <i>Quick ratio</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018	49
Tabel 4.5 <i>Cash ratio</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018	50
Tabel 4.6 <i>Debt to asset ratio</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018	52
Tabel 4.7 <i>Debt to equity ratio</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018....	53
Tabel 4.8 <i>Return of asset</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018	55
Tabel 4.9 <i>Return of equity</i> KSP PT.Maruki Makassar 2016-2018	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.2 Struktur organisasi KSP PT.Maruki Makassar	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor swasta masih mendominasi pada sektor perekonomian dan sektor koperasi konstrubusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada di lini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus lebih berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja dalam usaha yang tangguh dan efisien. Karena hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. Koperasi dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi anggotannya karena koperasi menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mencari pinjaman modal dengan bunga yang relative kecil ditengah berkembangnya perusahaan-perusahaan swasta yang memberikan pinjaman yang memberikan bunga yang besar.

Koperasi simpan pinjam PT.Maruki Makassar merupakan koperasi yang mempunyai usaha jasa simpan pinjam kepada anggota. Modal yang terkumpul dari anggota koperasi umumnya berupa simpanan wajib dan simpanan sukarela

yang akan dihimpun dan digunakan atau disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman bagi anggota koperasi. Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar tentunya membutuhkan pengelolaan laporan keuangan yang baik.

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, serta laporan laba rugi atau sisa hasil usaha (SHU) berguna untuk melakukan penelitian yang efisiensi dan aktivitas koperasi, sama seperti perusahaan pada umumnya. Dan hasil penelitian kinerja digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan dan kinerja keuangan koperasi. Bagi pihak internal, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk membantu pengurus koperasi untuk mempertanggungjawabkan kepada anggota koperasi yang secara tidak langsung menggambarkan kinerja dari pengurus koperasi itu sendiri yang dapat dilihat dari tingkat efisiensi koperasi dan prestasi pengurus koperasi dalam mengelola aktivitas koperasi. Bagi pihak eksternal laporan keuangan pada umumnya dipakai sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan dan pertimbangan untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah dalam melakukan pinjaman kredit dari koperasi. (Surianti,2016)

Kinerja keuangan adalah “hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu” (Rudianto, 2013:189). Dalam kinerja keuangan koperasi, dapat diperhitungkan melalui rasio keuangan, rasio inilah nantinya akan memberikan perkembangan atas baik dan buruknya kinerja keuangan sekaligus merupakan penentu pencapaian prestasi koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar pada suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui alat analisis kinerja keuangan pada koperasi yang akan digunakan

meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas untuk menunjukkan baik atau buruknya keuangan koperasi tersebut dalam kurun waktu 3 tahun.

Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (dibayar). Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi dibiayai dengan utang dan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila koperasi dilikuidasi (dibubarkan). Rasio Rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi usaha koperasi, maka penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam PT Maruki Makassar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat di tarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi simpan pinjam periode 2017-2019 berdasarkan rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi simpan pinjam periode 2017-2019 berdasarkan rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi simpan pinjam periode 2017-2019 berdasarkan rasio Rentabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam periode 2017 sampai 2019 berdasarkan analisis rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperas Simpan Pinjam periode 2017 sampai 2019 berdasarkan analisis rasio solvabilitas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam periode 2017 sampai 2019 berdasarkan analisis rasio Rentabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis, menghitung dan mengidentifikasi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan Rentabilitas pada koperasi simpan pinjam.

2. Bagi Universitas

Dapat menambah referensi dipergustakaan Universitas Bosowa serta menambah wawasan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa program studi manajemen keuangan dalam penelitian yang sejenis.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk memberikan referensi pada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan informasi dan mempermudah dalam menghasilkan sebuah penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Manajemen keuangan merupakan manajemen yang mengatur segala hal yang berhubungan dengan masalah keuangan atau pendanaan, jadi, manajemen keuangan sering didefinisikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan.

Pengertian manajemen keuangan menurut Menurut Kasmir dalam bukunya “manajemen keuangan” (2010:6) Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien.”

2.1.2 Kinerja Keuangan

A. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-

aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted accounting principle*), dan lainnya Mink (1993: 76) mengemukakan pendapatnya bahwa individu yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu diantaranya: berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, berpengendalian diri, dan kompetensi.

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai. Menurut Jumingan, (2005) kinerja (*performance*) secara keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya. Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

B. Manfaat penilaian kinerja keuangan

Kinerja keuangan mempunyai manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja menurut Sucipto (2003) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti :Promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

C. Tujuan penilaian kinerja keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2006:204) adalah:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

D. Pentingnya kinerja keuangan

Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena, dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Jumingan dalam bukunya analisis laporan keuangan (2008:60) kinerja keuangan perusahaan memiliki arti penting sebagai berikut:

1. Sebagai ukuran mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.
2. Sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Penilaian kinerja keuangan adalah penilaian atas efisiensi dan produktivitas dalam usaha berkala atas dasar laporan keuangan perusahaan. Rangkaian aktivitas penilaian kinerja keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sedangkan neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu.

E. Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

F. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisiran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dari kinerja perusahaan.

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2014:22), mengatakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

G. Jenis-Jenis Laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Secara umum, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas.

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip oleh Fahmi (2012:3-4)

1. Neraca

Neraca adalah menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.

3. Laporan ekuitas pemegang saham

Laporan ekuitas pemegang saham adalah merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali di kombinasikan dengan laporan laba rugi yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memilih format

penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi.

H. Analisis Laporan Keuangan

Seorang analisis laporan keuangan dapat melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Alat yang biasa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan atau lebih dengan jalan membandingkan data yang satu dengan yang lain. Analisis laporan keuangan adalah studi tentang informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan serta hasil operasional perusahaan. Sumber data yang digunakan untuk analisis adalah laporan keuangan yang telah melalui proses pemeriksaan (*auditing*).

2.1.3 Rasio-Rasio Keuangan

A. Pengertian Rasio

Rasio adalah angka yang menunjukkan hubungan secara matematis antara suatu jumlah dan jumlah yang lain. Berdasarkan hubungan antara kedua hal tersebut, kita dapat menganalisa suatu kondisi keuangan. Rasio-rasio keuangan biasanya dinyatakan dalam satuan persentase (*100%*) atau “kali”.

Pengertian rasio keuangan menurut Subramanyam dan Wild (2012:4) bahwa rasio keuangan adalah Bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya. Menurut Munawir (2010:64) Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio keuangan menggunakan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisa rasio ini juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dalam memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

B. Manfaat analisis rasio keuangan

Adapun yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

5. Analisis rasio keuangan juga dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

C. Keunggulan analisis rasio keuangan

Analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit

3. mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain.

4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-core)

5. Menstandarisasi size perusahaan.

6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau time series. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

D. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Umumnya rasio yang dikenal dan populer adalah: Rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. Namun sebenarnya banyak lagi rasio yang dapat dihitung dari laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi analisis misalnya: rasio leverage, produktivitas, rasio pasar modal, rasio pertumbuhan, dan sebagainya.

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (dibayar).

Rasio yang biasa digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan terdiri dari:

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio lancar yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar, tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap Rentabilitas perusahaan karena aktiva lancar secara umum menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.
- b. Rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar menggunakan

aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan karena persediaan barang dagang memerlukan waktu lebih lama sampai siap digunakan untuk membayar utang.

- c. Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Semakin kecil rasio menandakan semakin kecil pula kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio ini terdiri dari:

- a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*) Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*). Rasio ini akan menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini terdiri dari :

- a. *Return on assets* (ROA). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (Biaya yang digunakan mendanai aktiva). Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini bahwa aktiva dapat cepat berputar dan meraih laba.
- b. *Return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar persentasenya, semakin baik kondisi perusahaan.

2.1.4 Koperasi

1. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari bahasa asing *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya usaha atau bekerja jadi *cooperation* adalah bekerja atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama dikalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Jadi orang tersebut bergabung dengan

suka rela, atas kesadaran akan adanya kebutuhan bersama, sehingga dalam koperasi tidak ada unsur paksaan, ancaman atau campur tangan dari pihak lain.

Koperasi Menurut UU No. 25 Tahun 1992 : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi menurut **UU No 17 Tahun 2012** : Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi Menurut Rudianto (2010:3), bahwa : Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis". Koperasi Menurut Sudarwanto (2013:4), bahwa : Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk m vemperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya".

Dari definisi diatas beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat sukarela.
- b. Koperasi dibentuk melalui sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

- c. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- d. Anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

2. Landasan dan azas koperasi

Dalam landasan Undang-Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok koperasi, landasan koperasi Indonesia yang melandasi aktifitas koperasi di Indonesia meliputi landasan Idiil (Pancasila), landasan mental (setia kawan dan kesadaran diri sendiri). Dan landasan structural dan gerak (UUD 1945 pasal 33 ayat 1).

Asas koperasi Indonesia adalah kekeluargaan dan kegotong royongan. Selain itu juga, menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 5 disebutkan bahwa asas atau prinsip koperasi yaitu, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (adil anggota tersebut dalam koperasi) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal kemandirian pendidikan perkoperasian (UU No. 25 Tahun 1992, pasal 5).

3. Tujuan dari koperasi

Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk menjalankan setiap usaha dalam koperasi, permodalan merupakan unsur yang penting. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 adalah sebagai berikut :

a. Modal sendiri. Modal sendiri berasal dari :

1. Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyak yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi saat masuk menjadi anggota
2. Simpanan wajib yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
3. Dana cadangan yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan SHU yang dimaksudkan untuk menumpuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

b. Modal pinjaman. Modal ini disebut juga modal dari luar koperasi, modal pinjaman berasal dari :

1. Anggota yaitu modal pinjaman yang diperoleh dari anggota maupun dari calon anggota yang memenuhi syarat;
2. Koperasi lain dan atau anggotanya yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya, didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi;
3. Bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sumber lain yang sah yaitu pinjaman dari bukan anggota dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

4. Prinsip Koperasi

Prinsip-Prinsip menurut ICA (*International Cooperative Alliance*) yang di kutip oleh Baswir (2010) koperasi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela.
2. Pengawasan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota menurut perbandingan partisipasi masing-masing anggota dalam transaksi-transaksi sosial atau jasa sosial dari perkumpulan atau usaha koperasi.
4. Pembatasan bunga atas modal.
5. Kemandirian

Berdasarkan UU Nomor. 17 Tahun 2012 Pasal 6 ayat 1 tentang prinsip koperasi yaitu:

Koperasi melaksanakan prinsip koperasi yang meliputi:

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi.

f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

Prinsip Koperasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha Koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya.

5. Fungsi dan peran Koperasi

Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Fungsi dan peran koperasi adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

6. Jenis Koperasi

1. Koperasi Berdasarkan Jenisnya:

- a. Koperasi Produksi yaitu melakukan usaha produksi atau menghasilkan barang.
- b. Koperasi konsumsi yaitu menyediakan semua kebutuhan para anggota dalam bentuk barang.
- c. Koperasi Simpan Pinjam yaitu melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan.
- d. Koperasi Serba Usaha (KSU) terdiri atas berbagai jenis usaha.

2. Berdasarkan keanggotaannya

- a. Koperasi Pegawai Negeri yaitu Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah.
- b. Koperasi Pasar yaitu beranggotakan para pedagang pasar.
- c. Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).
- d. Koperasi Sekolah yaitu beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa.

3. Berdasarkan Tingkatannya

- a. Koperasi Primer yaitu koperasi yang beranggotakan orang-orang.
- b. Koperasi sekunder yaitu koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi.

4. Berdasarkan fungsinya

- a. Koperasi konsumsi yaitu Didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya.
- b. Koperasi jasa yaitu untuk memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya.
- c. Koperasi produksi yaitu membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu produksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut.

2.1.5 Standar penilaian rasio keuangan Berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan menengah republic Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/2006 dalam skripsi Deny Kristina Kurniawan (2017)

1. Rasio Likuiditas

a. *Current ratio*

Interval	Kriteria
200% - 250%	Sangat baik
175 - <200% atau 250% - 275%	Baik
150% - <175% atau 275% - 300%	Cukup
125% - <150% atau 300% - 325%	Kurang
<125% atau 325%	Buruk

b. Quick ratio

Interval	Kriteria
175% - 200 %	Sangat baik
150% - 174%	Baik
125% - 149 %	Cukup baik
100% - 125%	Kurang baik
<100%	Buruk

c. Cash Ratio

Interval	Kriteria
175% - 200%	Sangat baik
150% - 174%	Baik
125% - 149 %	Cukup
100% - 125%	Kurang
100%	Buruk

2. Solvabilitas

a. Total debt to asset ratio

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>
$<40\%$	<i>Sangat baik</i>
$40\% - <50\%$	<i>Baik</i>
$50\% - <60\%$	<i>Cukup</i>
$60 - <80\%$	<i>Kurang</i>
$>80\%$	<i>Buruk</i>

b. Total debt to equity ratio

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>
$<70\%$	<i>Sangat baik</i>
$>70\% - 100\%$	<i>Baik</i>
$>100\% - 150\%$	<i>Cukup</i>
$>150\% - 200\%$	<i>Kurang</i>
$>200\%$	<i>Buruk</i>

3. Rentabilitas

a. Return on asset

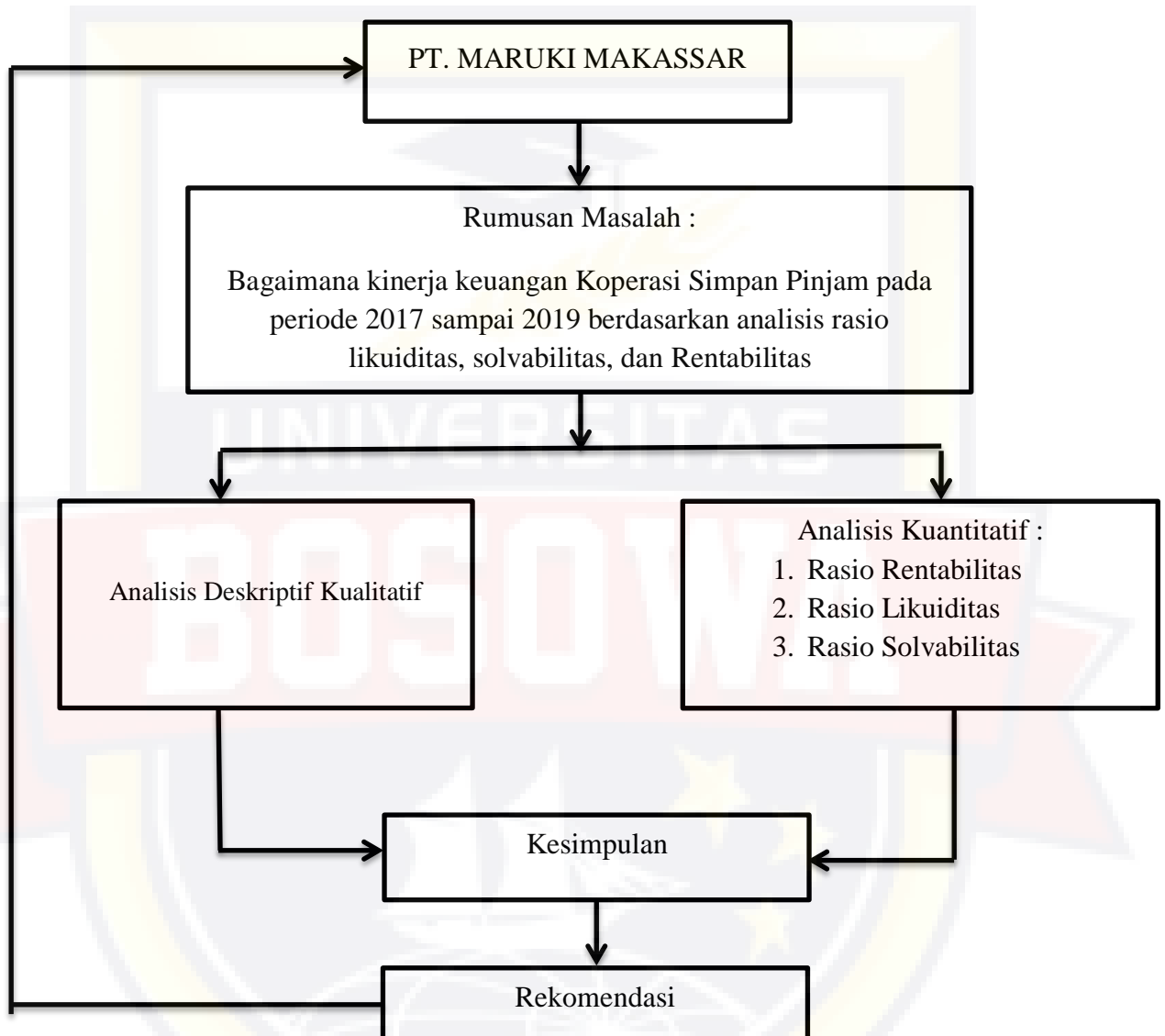
<i>Interval</i>	<i>kriteria</i>
$\geq 10\%$	<i>Sangat baik</i>
$>7\% \text{ s/d } <10\%$	<i>Baik</i>
$>3\% \text{ s/d } <7\%$	<i>Cukup</i>
$>1\% \text{ s/d } <3\%$	<i>Kurang</i>
$\leq 1\%$	<i>Buruk</i>

b. Return on equity

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>
$\geq 21\%$	<i>Sangat baik</i>
$>15\% \text{ s/d } <21\%$	<i>Baik</i>
$>9\% \text{ s/d } <15\%$	<i>Cukup</i>
$>3\% \text{ s/d } <9\%$	<i>Kurang</i>
$\leq 3\%$	<i>Buruk</i>

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu “diduga bahwa kinerja keuangan PT. Maruki Makassar pada tahun 2017-2019 belum optimal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Koperasi PT.Maruki yang bergerak di bidang simpan pinjam yang beralokasikan Jl. Kapasa Raya, Kima Kec. Biringkanaya Makassar Sulawesi Selatan.

3.2 Metode pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan.

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung penelitian tepatnya pada koperasi simpan pinjam PT.Maruki, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti
2. Wawancara yaitu metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak Koperasi PT.Maruki Makassar guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis penelitian.

3. Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung dari koperasi yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

3.3 Jenis dan sumber data

A. Jenis data Kuantitatif

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif pada penelitian disini adalah data yang diperoleh dari koperasi PT. Maruki Makassar berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan perhitungan laba/rugi dan neraca tahun.

B. Jenis Data Kualititaif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung dengan satuan hitung seperti gambaran umum Koperasi PT. Maruki Makassar, struktur organisasi dan sejarah singkat Koperasi PT. Maruki Makassar.

3.4. Sumber data

- A. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan mengadakan wawancara langsung dengan kepala Koperasi PT. Maruki Makassar. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah berupa sejarah koperasi.

B. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain. Adapaun data sekunder yang digunakan ada hubungannya dengan penelitian ini berupa struktur organisasi koperasi, laporan neraca dan laporan laba rugi

3.5. Metode analisis

Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba rugi dan arus kas pada 3 periode, yaitu periode 2017-2019.

1. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan yang sama dengan tahun yang sama. Dalam menganalisis rasio keuangan, sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang Standar Penilaian Kesehatan, ada tiga kelompok rasio (Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas) dihitung dari data laporan neraca dan rugi laba dengan cara menilai kinerja keuangan dengan cara perhitungan dari rasio yang terbagi dari tiga kelompok rasio sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Rumusnya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lncar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rumusnya adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Semakin kecil rasio menandakan semakin kecil pula kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

- a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*) Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumusnya adalah:

$$DTAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini akan menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rumusnya adalah:

$$DTER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

- a. *Return on assets* (ROA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (Biaya yang digunakan mendanai aktiva). Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini bahwa aktiva dapat cepat berputar dan meraih laba.

Rumusnya adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on equity* (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar persentasenya, semakin baik kondisi perusahaan.

Rumusannya adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.6 Defenisi Operasional

1. kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Solvabilitas mengukur kemampuan koperasi simpan pinjam memenuhi kewajiban jangka panjangnya
3. Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar likuiditasnya utangnya dengan jangka pendek dengan menggunakan aktiiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun.

4. Rentabilitas adalah kemampuan suatu koperasi simpan pinjam dalam mencapai sejumlah laba sebagai hasil dari penggunaan sejumlah modal.
5. Rasio lancar untuk mengukur kemampuan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan
6. Rasio cepat adalah perbandingan antara aset lancar tanpa persediaan dan utang lancar
7. Kas rasio adalah seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
8. Rasio hutang terhadap ekuitas merupakan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor
9. Rasio hutang terhadap total aktiva merupakan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan hutang dengan aktiva yang dimilikinya.
10. Return on assets (ROA) adalah Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini bahwa aktiva dapat cepat berputar dan meraih laba.
11. Return on equity (ROE) adalah semakin tinggi rasio akan semakin baik, karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada saham
12. Aktiva lancar adalah jenis asset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun.
13. Kewajiban lancar adalah utang-utang yang harus segera dilunasi dalam tempo satu tahun.
14. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dijual dan diserahkan dalam rangka pelayanan kepada anggota.

15. Hutang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam periode atau jangka waktu satu tahun.
16. Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar /alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.
17. Total Hutang adalah seluruh hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang belum terpenuhi.
18. Total Aktiva adalah penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.
19. Modal Sendiri adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha belum dibagi maupun tahun berjalan.
20. Sisa hasil usaha adalah keuntungan atau laba bagi koperasi setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan.
21. Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
22. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Karena, berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum koperasi simpan pinjam

4.1.1 Sejarah singkat koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar pada awalnya didirikan pada tanggal 14 Mei 2008 . Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam didalam usahanya untuk menyediakan kebutuhan para anggota. Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota.

Koperasi simpan pinjam yang berdomisili di sulawesi selatan tepatnya Jl. Kapasa raya, dan telah dikelola oleh bapak H. Ma'rufi. Pendirian koperasi simpan pinjam di PT.Maruki Makassar untuk pemenuhan kebutuhan anggota dan kesejahteraan bersama.

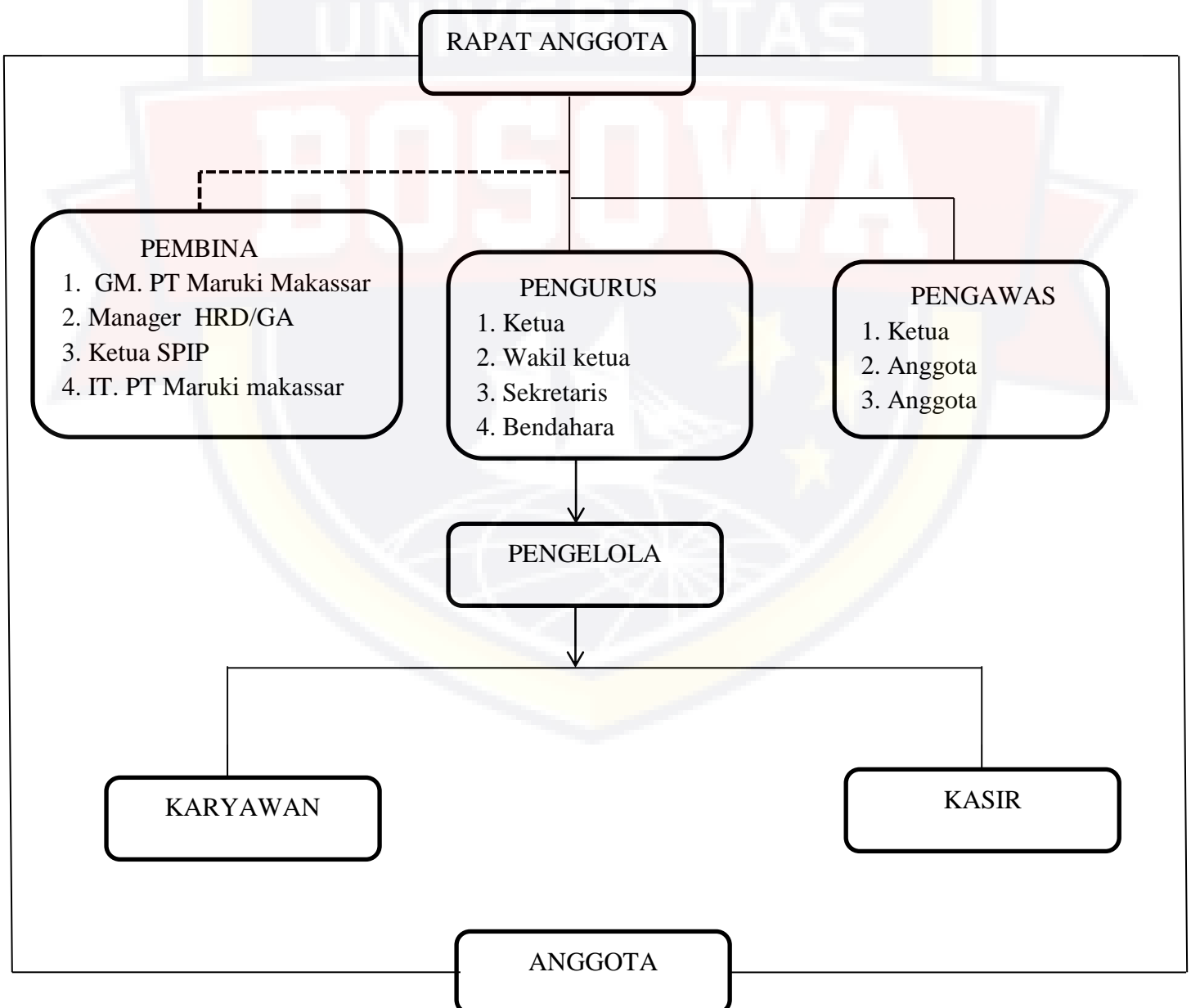
4.1.2 Struktur organisasi pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar

Kepengurusan dalam sebuah organisasai sangat penting dan diperlukan untuk membuat suatu lembaga organisasi agar lebih terstruktur dan terorganisir serta mengetahui dengan jelas deskripsi tugas dan kewajiban masing-masing anggota. Anggota dalam koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar memiliki sebanyak 405 orang anggota dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada koperasi simpan pinjam tersebut.

Dasar pokok dalam penyusunan struktur organisasi adalah bahwa perhatian ditunjukkan pada berbagai fungsi yang dianggap untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan sehingga berdasarkan hal ini maka Koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar dalam melaksanakan tugas dan aktifitasnya menggunakan struktur organisasi yang berbentuk garis (lini) secara fungsional dan hal ini dapat dilihat pada skema berikut :

Gambar 4.1

Struktur organisasi Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar



Pembina : 1. General Manager PT. Maruki Makassar

2. Manager HRD

3. Ketua SPIP

4. IT. PT Maruki Makassar

Ketua : H. Ma'rufi Kurdin

Wakil ketua : Muh. Aswir

Sekretaris : Hj. Adriati

Bendahara : M. Danial

Pengelola : 1. Kiswan

5. Hj. Hamidah Tahir

Kasir : Hj. Adriati B

Pengawas

Katua : Husni Mahmud

Anggota : Nur Islam, S.,AG

Anggota : Anggota SPIP

Karyawan

Keanggotaan

A. Uraian tugas Koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar

1. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di dalam penegelolaan koperasi, kuasa tertinggi ada ditangan rapat anggota dan untuk menghadiri rapat anggota tidaka dapat diwakilkan anggota lainnya. Sesuai dengan anggaran dasar koperasi yang bersangkutan rapat anggota wajib diadakan satun tahun sekali.

2. Pembina koperasi

Tugas dan tanggung jawab ialah :

- a. Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar
- b. Mengangkat dan memberhentikan pengurus dan anggota pengawas
- c. Penetapan kebijakan umum koperasi berdasarkan anggaran dasar
- d. Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan koperasi

3. Pengurus koperasi

Pengurus koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar merupakan orang-orang yang dipilih anggota dalam mengelola koperasi, pengurus koperasi terdiri atas :

1. Ketua

Tugas dan tanggung jawab ketua meliputi:

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- b. Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
- c. Menandatangani surat penting
- d. Memimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
- e. Memimpin keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi

2. Wakil ketua

Tugas dan tanggung jawab wakil ketua ialah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan penyuluhan
- b. Melaksanakan tugas ketua apabila berhalangan

- c. Membina dan mengawasi bidang organisasi dan administrasi

3. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab sekretaris ialah:

- a. Membuat pendataan koperasi bendahara
- b. Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi
- c. Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi
- d. Membuat pendataan koperasi
- e. Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua

4. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara meliputi :

- a. Membukukan transaksi ke supplier
- b. Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- c. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi

4. Pengawas Koperasi

Pengawas Koperasi yang kedudukannya sejajar dengan Pembina dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Koperasi dipimpin oleh pengurus perlu mendapatkan pengawasan dari rapat anggota yang diwakili oleh pengawas. Pengawas memberikan koreksi dan peringatan kepada pengurus dengan tujuan mendidik dan membina lebih teliti serta lebih ahli dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar.

5. Pengelola koperasi

Pengelola koperasi adalah pengelolaan sehari-hari dalam memimpin usaha koperasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien dan pengelola juga berperasn sebagai penghubung antara karyawan sebagai pelaksana pekerjaan teknis dengan pengurus ialah peletak dasar pekerjaan dan kebijaksanaan. Pengelola diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada pengurus.

6. Kasir Koperasi

Tugas dan tanggung jawab kasi meliputi :

- a. Bertanggung jawab atas dana kas kecil
- b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang
- c. Bertanggung jawabnya membuat laporan harian
- d. Membuat bukti keluar masuknya uang yang ada dikoperasi

6. Karyawan

Karyawan dalam koperasi tidak termasuk dalam perlengkapan organisasi koperasi. Karyawan adalah tenaga-tenaga yang membantu pengurus dan pengelola dalam melaksanakan tugas sehari-hari dengan bagiannya masing-masing.

7. Anggota

Koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar adalah pemilik dan pengguna jasa. Anggota juga memiliki kewajiban dan hak yang sama kepada koperasi sebagaimana yang telah diatur dalam anggaran dasar dan rumah tangga.

4.2 Deskripsi data

Salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam koperasi adalah penyajian informasi keuangan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Untuk menunjang terwujudnya sasaran koperasi maka perlulah suatu laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang komposisi dan potensi laporan keuangan koperasi.

TABEL 4.1
NERACA
KOPERASI SIMPAN PINJAM PT.MARUKI MAKASSAR
PER 31 DESEMBER 2016-2018

Aktiva Lancar	2016	2017	2018
Bank	201.369.863	148.174.048	132.970.907
Kas	55.114.977	14.417.582	180.704.037
Persediaan barang	105.208.000	148.686.392	123.000.000
Pemberian pinjaman bank	-	-	-
Piutang simpan pinjam	-	2.100.000	-
Piutang waserda	68.796.693	60.162.414	-
Piutang pinjman sementara	1.000.000	10.827.920	-
Piutang kekurangan pot HRD	18.467.136	21.522.918	-
Piutang pinjaman hori	-	15.120.157	-
Jumlah	449.956.669	421.011.431	4.698.483.450
Aktiva Tetap			
Inventaris kantor	16.871.800	16.871.800	4.551.777
Akum. Peny.Inventaris	(12.320.023)	(12.522.939)	(658.094)
Jumlah	4.551.777	4.348.861	3.893.683

Jumlah aktiva	454.508.446	425.360.292	4.702.377.133
Hutang lancar			
Simpanan sukarela	19.770.000	14.535.667	305.000.000
Pajak 2014	-	313.905	-
Pajak 2015	-	1.604.500	-
Pajak 2016	-	746.781	-
Hutang jangka panjang			
Hutang pinjaman bank	-	-	4.261.808.506
Jumlah hutang	19.770.000	17.200.853	4.566.808.506
Modal			
Simpanan pokok	10.325.000	9.450.000	10.075.000
Simpanan wajib	307.145.000	285.000.000	92.340.500
Simpanan pokok hori	1.725.000	1.350.000	-
Simpanan wajib hori	35.340.000	42.090.000	-
Dana cadangan	5.525.320	9.259.226	12.309.737
JUMLAH	360.060.320	347.149.226	114.725.237
Sisa hasil usaha tahun berjalan	74.678.126	61.010.213	20.843.390
JUMLAH PASSIVA	454.508.446	425.360.292	4.702.377.133

TABEL 4.2
LABA/RUGI
KOPERASI SIMPAN PINJAM PT.MARUKI MAKASSAR
PER 31 DESEMBER 2016-2018

URAIAN	2016	2017	2018
Penjualan barang dagangan	68.796.693	17.055.618	47.269.106
Persediaan barang dagang awal	115.901.600	105.208.000	148.686.392
Pembelian	54.826.862	62.928.720	20.313.608
Persediaan barang dagang akhir	(105.208.000)	(148.686.392)	(123.000.000)
HPP	3.276.231	2.394.710	1.269.106
Pendapatan operasional	72.387.360	58.925.573	23.683.234
Laba kotor	75.663.591	61.320.283	24.952.340
Biaya operasional	740.958	201.458	3.993.178
Beban lain-lain	244.507	108.612	-
Pajak	-	-	115.772
Sisa Hasil Usaha	74.678.126	61.010.213	20.843.390

4.3 Analisis Data

4.3.1. Rasio likuiditas

a. Current ratio

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio Tahun 2016} &= \frac{449.956.669}{19.770.000} \times 100\% \\ &= 2,275\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio Tahun 2017} &= \frac{421.011.431}{17.200.853} \times 100\% \\ &= 2,447\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio Tahun 2018} &= \frac{4.698.483.450}{4.566.808.506} \times 100\% \\ &= 102,8\% \end{aligned}$$

TABEL 4.3
LIKUDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO
2016	449.956.669	19.770.000	2,275%
2017	421.011.431	17.200.853	2,447%
2018	4.698.483.450	4.566.808.506	102,8%

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar . berdasarkan tabel perhitungan diatas pada tahun 2016 angka rasio 2,275% yang berarti 2,275: 1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,275%. Pada tahun 2017 angka rasio 2,447% yang berarti 2,447:1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 2,447%, koperasi mengalami peningkatan . Pada tahun 2018 angka rasio 102,8% yang berarti 102,8:1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 102,8% koperasi mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *Current ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar koperasi mengalami kenaikan setiap tahun nya. Dilihat dari hasil current ratio di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2018 Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar sangat kurang baik karena tiap tahunnya tidak memenuhi rata-rata standar industri.

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio Tahun 2016} &= \frac{449.956.669 - 105.208.000}{19.770.000} \times 100\% \\ &= 1,743 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio Tahun 2017} &= \frac{421.011.431 - 148.686.392}{17.200.853} \times 100\% \\ &= 1,583 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio Tahun 2018} &= \frac{4.698.483.450 - 123.000.000}{4.566.808.506} \times 100\% \\ &= 100,1 \quad \% \end{aligned}$$

TABEL 4.4
LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016 2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	UTANG LANCAR	QUICK RATIO
2016	449.956.669	105.208.000	19.770.000	1,743 %
2017	421.011.431	148.686.392	17.200.853	1,583 %
2018	4.698.483.450	123.000.000	4.566.808.506	100,1%

Sumber data diolah tahun 2020

Quick ratio merupakan kemampuan dalam memenuhi hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Berdasarkan tabel perhitungan daiatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 1,743%. pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 1,583% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 100,1% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *quick ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Di lihat dari rata-rata standar industri dari tahun 2016-2018 tidak ada yang mampu memenuhinya sehingga hasil analisis quich ratio pada Koperasi ini dikatakan kurang baik.

c. Cash Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio Tahun 2016} &= \frac{55.114.977 + 201.369.863}{19.770.000} \times 100\% \\ &= 1,297\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio Tahun 2017} &= \frac{14.417.582 + 148.174.048}{17.200.853} \times 100\% \\ &= 945,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio Tahun 2018} &= \frac{180.704.037 + 132.970.907}{4.566.808.506} \times 100\% \\ &= 6,868\% \end{aligned}$$

TABEL 4.5
LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016 2018

TAHUN	KAS	BANK	HUTANG LANCAR	CASH RATIO
2016	55.114.977	201.369.863	19.770.000	1,297%
2017	14.417.582	148.174.048	17.200.853	945,2 %
2018	180.704.037	132.970.907	4.566.808.506	6,868%

Sumber data diolah tahun 2020

Cash ratio merupakan mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar hutang lancar. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 1,297%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 945,2% mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 6,868 mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *cash ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makasar mengalami fluktuasi karena terjadi naik turun setiap tahun. Pada tahun 2016-2018 *cash ratio* pada koperasi kurang baik karena tidak memenuhi rata-rata standar isndustri. pada tahun 2017 sangat baik disebabkan aktiva dapat memnuhi kewajiban.

4.3.2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Asset Ratio

$$DTAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} DTAR \text{ Tahun } 2016 &= \frac{19.770.000}{454.508.446} \times 100\% \\ &= 4,349 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DTAR \text{ Tahun } 2017 &= \frac{17.200.853}{425.369.292} \times 100\% \\ &= 4,043\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DTAR \text{ Tahun } 2018 &= \frac{4.566.808.506}{4.702.377.133} \times 100\% \\ &= 97,11 \% \end{aligned}$$

TABEL 4.6
SOLVABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DEBT TO ASSET RATIO
2016	19.770.000	454.508.446	4,349%
2017	17.200.853	425.369.292	4,043%
2018	4.566.808.506	4.702.377.133	97,11%

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Debt to asset ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 4,349%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 4,043% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 97,11% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis debt to asset menunjukkan pada koperasi simpan PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Di lihat dari rata-rata standar industri, pada tahun 2016-2017 dalam keadaan kurang baik ini disebabkan karena hasil dari debt to asset ratio kedua tahun ini sangat jauh dari standar industri yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2018 dalam keadaan sangat baik karena melewati jauh dari rata-rata industri. Ini disebabkan karena pada tahun 2018 total aktiva dan total utang mengalami peningkatan yang begitu pesat.

b. *Total Debt to Equity Ratio*

$$DTER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} DTER \text{ Tahun 2016} &= \frac{19.770.000}{360.060.320} \times 100\% \\ &= 5,940\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DTER \text{ Tahun 2017} &= \frac{17.200.853}{347.149.226} \times 100\% \\ &= 4,954 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DTER \text{ Tahun 2018} &= \frac{4.566.808.506}{114.725.237} \times 100\% \\ &= 3,980 \% \end{aligned}$$

TABEL 4.7
SOLVABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG	MODAL SENDIRI	DEBT TO EQUITY RATIO
2016	19.770.000	360.060.320	5,940%
2017	17.200.853	347.149.226	4,954 %
2018	4.566.808.506	114.725.237	3,980 %

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Debt to asset equity merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah modal sendiri. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan

angka rasio 5,940%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 4,954 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 3,980% dan terjadi juga penurunan. Dari hasil analisis debt to asset equity menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami penurunan setiap tahun. Dari hasil analisis debt to asset equity di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2018 sangat kurang baik karena jauh dari rata-rata standar industri yang telah ditetapkan sebelumnya.

4.3.3. Rasio Rentabilitas

a. *Return on assets*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on assets Tahun 2016} = \frac{74.678.126}{454.508.446} \times 100\%$$

$$= 16,43\%$$

$$\text{Return on assets Tahun 2017} = \frac{61.010.213}{425.360.292} \times 100\%$$

$$= 14,34\%$$

$$\text{Return on assets Tahun 2018} = \frac{20.843.390}{4.702.377.133} \times 100\%$$

$$= 0,443 \%$$

TABEL 4.8
RENTABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	SISA HASIL USAHA	TOTAL AKTIVA	RETURN ON ASSET
2016	74.678.126	454.508.446	16,43 %
2017	61.010. 213	425.360.292	14,34 %
2018	20.843.390	4.702.377.133	0.443 %

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Return on asset merupakan perbandingan antara sisa hasil usaha dengan total aktiva. berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 16,43 % . pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 14,34% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 0,443 mengalami penurunan drastis. Dari hasil analisis return on asset (ROA) menunjukkan pada tahun 2016-2017 dalam keadaan sangat baik karena telah memenuhi rata-rata standar industri. Sedangkan pada tahun 2018 justru terbalik dengan tahun sebelumnya, tahun ini kurang baik karena terlalu rendah dan tidak memenuhi rata-rata standar industri. Salah satu penyebabnya tahun 2016-2017 meningkat karena total aktiva dimanfaatkan dengan baik sehingga pada Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal sedangkan penyebab tahun 2018 yang kurang baik disebabkan karena tidak memanfaatkan total aktivitya dengan baik padahal tersedia begitu banyak.

b. *Return on equity*

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity Tahun 2016} &= \frac{74.678.126}{360.060.320} \times 100\% \\ &= 20,74 \text{ \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity Tahun 2017} &= \frac{61.010.213}{347.149.226} \times 100\% \\ &= 17,57 \text{ \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity Tahun 2018} &= \frac{20.843.390}{114.725.237} \times 100\% \\ &= 18,16 \text{ \%} \end{aligned}$$

TABEL 4.9
RENTABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	SISA HASIL USAHA	MODAL SENDIRI	RETURN ON EQUITY
2016	74.678.126	360.060.320	20,74%
2017	61.010.213	347.149.226	17,57 %
2018	20.843.390	114.725.237	18,16 %

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Return on equity merupakan perbandingan antara sisa hasil usaha dengan modal sendiri. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 20,74%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 17,57 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 18,16% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis return on equity pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Berdasarkan rata-rata standar industri, pada tahun 2016-2018 dalam keadaan baik karena telah memenuhi standar. Ini dikarenakan kemampuan koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan modal sendiri begitu baik dan bahkan sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan dari analisis rasio likuiditas yang akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas

Pada perhitungan *current ratio* hasil yang ditunjukkan mengalami peningkatan karena terjadi kenaikan setiap tahun pada tahun 2016 sampai 2018. Karena tingkat aktiva lancar yang tinggi sehingga dapat memenuhi kewajiban dari tahun 2016-2018 pada koperasi PT. Maruki Makassar.

Pada perhitungan *quick ratio* hasil yang ditunjukkan mengalami fluktuasi karena terus terjadi naik turun pada tahun 2016-2018. Karena kemampuan dalam membayar hutang tidak mampu karena persediaan mya juga setiap tahun naik turun. Pada perhitungan *cash ratio* hasil yang ditunjukkan mengalami fluktuasi karena terjadi kenaikan lalu penurunan pada tahun 2016 sampai 2018. Karena tidak dapat mengelola aktiva sehingga kewajiban tidak dapat terpenuhi.

2. Rasio Solvabilitas

Pada perhitungan *debt to asset ratio* hasil yang ditunjukkan mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2018, karena pada tahun 2016-2017 total aktiva dapat memenuhi total hutang nya sedangkan 2018 total hutang mengalami peningkatan yang hampir mencapai jumlah total aktiva. Semakin kecil rasio ini akan menguntungkan. Pada perhitungan *debt to equity ratio* hasil

yang ditunjukkan mengalami peningkatan. karena pada tahun 2016-2017 *debt to equity ratio* dapat memenuhi kewajiban dengan jaminan modal sendiri, sedangkan pada tahun 2018 total hutang tidak dapat dipenuhi oleh modal sendiri. Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi kreditor.

3. Rasio Rentabilitas

Pada perhitungan *return on asset* hasil yang ditunjukkan sangat baik pada tahun 2016-2017 karena koperasi dapat memanfaatkan aktiva sehingga menghasilkan SHU yang baik sedangkan pada tahun 2018 kurang baik karena tersediannya aktiva yang banyak tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik. Pada perhitungan *return on equity* hasil yang ditunjukkan sangat baik karena koperasi dapat memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan SHU.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar pada Rasio likuiditas agar mempertahankan rasio yang sudah efisien agar total aktiva dan persediaan agar di kelola dengan baik dan dapat selalu memenuhi kewajiban.

2. Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar pada Rasio solvabilitas agar mempertahankan rasio yang efisien agar memperhatikan posisi hutang dengan meningkatnya aktiva dengan modal agar semakin membaik.

3. Koperasi simpan pinjam PT. Maruki Makassar pada Rasio Rentabilitas agar mempertahankan rasio yang sudah efisien dengan mengelola aktiva dan modal agar sisa asil usaha dapat selalu meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond. 2010. *Koperasi Indonesia*, Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, Revrisond. 2013. *Koperasi Indonesia*, Edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efriyanti, Farida. dkk. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukti Asam, Tbk. Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 299-316.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-dua. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis kinerja keuangan*, Bandung: ALFABETA.
- Hidayah, Nur. 2016. *Analisis kinerja keuangan pada koperasi serba usaha bina usaha di kabupaten gowa*. Fakultas ekonomi universitas negeri Makassar.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mink. A ale Timpe. 1993. *Seri manajemen daya manusia (kinerja/performance*. Cetakan ke-empat. Jakarta. PT. elek media komputindo.
- Munawir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: liberty.
- Munawir. 2012 *analisis Kinerja Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Erlangga
- Subramanyam dan John. Wild. 2012. *Analisis kinerja keuangan*. Jakarta. Salemba empat.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi*. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surianti. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 033 Makassar*”.Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

Thesar, dkk. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Temohon. Manajemen & Bisnis.* XXI (1). 123-135.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012

